

SKRIPSI

MAKNA VERBA NARU DALAM NOVEL *UESUGI KENSHIN* KARYA EIJI YOSHIKAWA

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora Strata Satu (S1)

OLEH:

<u>WINDA</u> NPM 1010014321015

FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Makna Verba Naru Dalam Novel Uesugi Kenshin

Karya Eiji Yoshikawa

Nama Mahasiswa: Winda

NPM : 1010014321015

Program Studi : Sastra Jepang

Jurusan : Sastra Asia Timur

Fakultas Ilmu Budaya

Disetujui oleh:

Pembimbing I, Pembimbing II,

Syahrial, S.S., M.Hum. Drs Anwar Nasihin, M.

Hum

Dekan, Ketua Jurusan,

Dra. Puspawati, M.S. Dr. Diana Kartika.



LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Makna Verba Naru Dalam Novel Uesugi Kenshin Karya Eiji Yoshikawa

Winda

1010014321015

Sastra Jepang

Nama Mahasiswa:

Program Studi

NPM

Jurusan	:	Sastra Asia	Timur	
Fakultas	:	Fakultas II	mu Budaya	
Tim Penguji				Padang, Agustus 2014 Tanda Tangan
1. Syahrial, S.S	5., M.F	Ium	(Ketua)	1
2. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum			(Anggota)	2
3. Dr. Diana Kartika			(Anggota)	3

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda

NPM : 1010014321015
Program Studi : Sastra Jepang
Jurusan : Sastra Asia Timur

Fakultas : Ilmu Budaya

Judul : Makna Verba Naru Dalam Novel Uesugi Kenshin

Karya Eiji Yoshikawa

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Agustus 2014

Winda

Persembahan Ku

Dalam Kesederhanaan kucoba raih kemenagan. Ku gapai asa di balik mimpi yang belum pasti Satu babak dalam kehidupan ku telah usai Sebuah harapan telah ku raih..

Namun,, itu bukan lah akhir dari perjuangan Jalan panjang masih menghadang Ya Allah..... Restuilah langkah ku....

Masih ku ingat sebingkai asa dalam raut wajah ayah ku Masih ku ingat sebingkai cita dalam tatapan ibu ku Peluh yang bercucuran tak kau hiraukan Demi aku dan cita ku

Takkan ada kata yang terucap Sebagai balas budi ku pada Mu Kecuali doa yang kupanjatkan Untuk mu dan kesehatan mu Yang selalu ku jadikan tauladan dalam setiap langkah Hidup ku...

Winda

MAKNA VERBA NARU DALAM NOVEL *UESUGI KENSHIN* KARYA EIJI YOSHIKAWA

Winda¹, Syahrial², Anwar nasihin²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
E-mail: Windaamychan@gmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis makna verba naru yang terdapat di dalam novel *Uesugi Kenshin*. Dalam penulisan ini , penulis memakai metode deskriptif yaitu metode penelitian yang tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya. Dengan penelitian ini penulis dapat mengerti bagaimana pemakaian naru dalam novel *Uesugi Kenshin*.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teori Tanaka dan Sagawa. Dari penelitian yang penulis temukan terdapat bermacam-macam makna verba naru yaitu:

- 1. 動詞+なる dirangkaikan dengan bentuk youni naru dan koto ni naru.
 - a) doushi + youni naru maknanya menyatakan perubahan keadaan.
 - b) doushi +koto ni naru maknanya menyatakan suatu keputusan
- 2. い形容詞+なる makna naru menyatakan perubahan keadaan.
- 3. な形容詞+ なる maknanya menyatakan suatu kejadian yang sedang terjadi,
- 4.名詞+なる dirangkaikan dengan bentuk ni naru dan to naru.
 - a) meishi + ni naru Maknanya menyatakan suatu penegasan
 - b) meishi + to naru maknanya menyatakan suatu ajakan.

DAFTAR SINGKATAN

UK : Uesugi Kenshin

UK,DLK: Uesugi Kenshin, Daimyo Legendaris Kasugayama

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
- Ibu Dr. Diana Kartika. Sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Universitas
 Bung Hatta sekaligus sebagai penguji yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini;
- 3. Bapak Syahrial, S.S, M.Hum. sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan banyak bantuan dan masukan dari awal samapai akhir selesai kuliah;
- 4. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing dengan sabar dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 5. Bapak Eduardus Agusli, S.S. yang telah meluangkan waktu, meminjamkan buku-buku teori dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;

- 6. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum yang telah meluangkan waktu untuk meminjamkan buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 7. Bapak Yagi George yang telah meluangkan waktu untuk penulis memperbaiki ronbun yang masih jauh dari kesempurna;
- 8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
- 9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
- 10. Teristimewa orang tuaku tercinta, Ibunda ku tersayang 'Yusnida' dan Ayahanda tercinta 'Rustam Efendi' yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian serta do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis;
- 11. Kakak-kakak ku Eddawaty, Bety Nursanty dan Safrizal yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis.
- 12. Adik-adik ku Rafita dan Junita yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- 13. Afri Mardicko (boy friend) yang selalu setia menemani dan selalu memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 14. Kak Pris Gatias Panida senpai 08 SAJE yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 15. Zulfikar S.Hum 06 SAJE yang telah membantu Penulis dalam mencarikan buku teori untuk penelitian ini;
- 16. Kak Shifa senpai 09 SAJE yang telah membantu meminjamkan novel sebagai sumber data pada penelitian ini;

17. Lidra Okta Liza sobat seperjuangan yang telah memberikan semangat dan

motivasi kepada penulis;

18. Riana Nola Sari teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kepada

penulis;

19. Salimin Nasution, S.Hum Senpai 08 SAJE, dan Teddy Senpai 06, yang telah

memberikan semangat juga motivasi dalam meneyelesaikan skripsi ini;

20. Kepada teman-teman kost ku Lega Elsin, Vivit Himawari, Nur Fadilah, Ine dan

Vivi semoga kalian semangat dalam mengerjakan skripsi nanti; Kemudian

tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan

sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis

mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga

skripsi ini bermanfaat.

Padang, Juli 2014

Penulis

٧

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAR PENGESAHAN **SURAT PERNYATAAN** ABSTRAK ii DAFTAR SINGKATAN.....ii KATA PENGANTAR iii DAFTAR ISI...... vi BAB I **PENDAHULUAN** 1.1 Latar Belakang 1 1.2 1.3 1.4 1.5 1.6 1.6.1 1.6.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data...... 6 1.6.4 BAB II KERANGKA TEORI Tinjauan Pustaka 11 2.1

Kajian Teori13

BAB III HASIL PENELITIAN

STRUKTUR-NARU

3.1	Makna Doushi + naru 動詞 + なる22			
	3.1.1 Makna 動詞 + ようになる 'doushi + youni naru' 22			
	3.1.2 Makna 動詞+ことになる。Doushi + koto ni naru 24			
3.2	Makna い形容詞 + なる adjektiva I (ikeyoushi) + naru29			
3.3	Makna な形容詞 + なる adjektiva II (na keyoushi) + naru35			
3.4	Makna 名詞 + なる meishi + naru36			
	3.4.1 Makna 名詞 + になる meishi + ni naru			
	3.4.2 Makna 名詞 + となる meishi + tonaru			
BAB IV PENUTUP				
4.1	Kesimpulan			
4.2	Saran			
DAFTAR PUSTAKA				
RONBUN				
BIODATA PENULIS				
SINOPSIS				

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Terkadang kita menggunakan bahasa bukan untuk menyampaikan isi pikiran kepada orang lain tetapi hanya ditunjukkan pada diri sendiri, seperti saat berbicara sendiri, baik penyampaian secara lisan maupun dalam hati saja. Tetapi yang paling penting adalah ide, pikiran, hasrat, dan keinginan tersebut diungkapkan melalui bahasa. Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tulisan, orang tersebut dapat mengerti apa yang kita maksud, karena mereka memahami makna yang di ungkapkan melalui bahasa tersebut. Jadi fungsi bahasa merupakan media untuk menyampaikan suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tulisan.

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Dalam linguistik yang dikaji dapat berupa kalimat, kosa kata, atau bunyi ujaran, bahkan bagaimana bahasa di peroleh, serta bagaimana sosial-kultural masyarakat pengguna bahasa itu. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut dengan linguistik. Dalam istilah bahasa Jepang, linguistik disebut dengan gengogaku. Cabangcabang ilmu dari linguistik di antara lain: fonologi (*onseigaku*), morfologi (*keitaron*), sintaksis (*shintakusu*), semantik (*imiron*), pragmatik (*goyouron*) dan sosiolinguistik (*shakai gengogaku*) (Sutedi, 2003:6).

Dalam bahasa Jepang terdapat cara pengungkapan untuk menyampaikan suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yaitu cara pengungkapan dengan menggunakan verba naru なる. Iori dkk (dalam umar 2000:27-28), menyatakan bahwa naru なる memiliki makna untuk menunjukkan perubahan baik secara berkelanjutan maupun tidak. Seperti analisis data di bawah ini:

Menyatakan perubahan keadaan yang berkelanjutan.

(1) けんしんは、<u>今年三十三とはなった。(UK: 7)</u> *Kenshin wa kotoshi san juusan to wa natta.*Tahun baru ini usia Kenshin telah memasuki tiga puluh tiga tahun.

Pada data [1] kata bilangan di ikuti dengan to naru maknanya menyatakan perubahan keadaan yang secara kontiniutas yaitu perubahan yang terjadi secara terus menerus yang sebelumnya Kenshin berumur 32 tahun dan pada tahun ini Kenshin telah berusia 33 tahun. Dimana perubahan ini akan berlanjut setiap tahunnya.

Iori . I dkk (2000:76) mengatakan bahwa perubahan keadaan yang di ungkapkan dengan kata kerja bentuk pernyataan / positif ditunjukkan dengan youni naru, dan untuk bentuk penyangkalan / ingkar ditunjukkan dengan naku naru.

Menyatakan perubahan keadaan yang sebelumnya tidak ada menjadi ada.

Contoh data [2]

(2) 油をしゃしたらどあがすむうずにあくようになった。 *Abura o shashitara doa ga sumuuzuni aku youni natta*.
Setelah diolesi minyak, maka pintu bisa terbuka dengan lancar.

Pada data [2] ini makna verba naru menyatakan suatu perubahan keadaan yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Pada awalnya tidak pernah diolesi

minyak karena sudah lama tidak dibuka akhirnya pintu menjadi macet dan harus diolesi minyak baru bisa terbuka.

Pada penelitian ini, di antara sekian banyaknya doushi yang telah di uraikan di atas, penulis hanya memfokuskan untuk meneliti tentang verba Naru (なる). Alasan penulis tertarik untuk meneliti verba Naru adalah dalam belajar bahasa Jepang terutama tata bahasa (Bunpo), ada beberapa tata bahasa dalam bahasa Jepang yang memiliki makna lebih dari satu. Verba Naru juga merupakan salah satu pola kalimat yang memiliki makna lebih dari satu. Verba Naru juga mempunyai makna yang kadang-kadang dalam penerapannya sering membingungkan pembelajar bahasa dalam para Jepang, terutama menterjemahkannya baik secara lisan maupun secara tulisan, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti Verba Naru lebih dalam lagi, namun verba naru memiliki beberapa makna yang berbeda pula sesuai dengan konteks kalimat dan situasi yang sedang berlangsung. Dengan banyaknya cabang linguistik sebagai salah satu ilmu yang dapat di pelajari, penulis tertarik untuk meneliti bentuk makna dari Verba Naru.

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai dengan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penulis memfokuskan untuk meneliti tentang makna Verba Naru yang terdapat dalam novel Uesugi Kenshin karya Eiji Yoshikawa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun permasalahan yang akan dibahas adalah makna apa saja yang terdapat dalam verba naru pada novel *Uesugi Kenshin* karya *Eiji Yoshikawa*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna verba naru yang terdapat dalam novel *Uesugi Kenshin* karya *Eiji Yoshikawa*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan memahami makna verba naru yang terdapat dalam novel *Uesugi Kenshin* karya *Eiji Yoshikawa*, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat oleh:

- Untuk membuka pikiran para pembelajar bahasa Jepang, agar dapat mengetahui lebih luas tentang penggunaan verba dalam bahasa Jepang khususnya penggunaan verba naru dalam kalimat lisan maupun tulisan.
- 2. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti naru dari aspek yang berbeda.
- 3. Selain bagi para pembelajar Bahasa Jepang, penulis juga berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mereka yang tidak belajar bahasa Jepang secara khusus sebagai pembaca umum yang ingin mengetahui bahasa Jepang.

1.6 Metodologi Penelitian

Agar hasil penelitian yang dicapai sesuai yang diharapkan, penulis melakukan langkah-langkah kegiatan penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudaryanto (1982:62) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya. Dengan demikian, data yang dihasilkan berupa gambaran yang tidak mempertimbangkan benar dan salahnya bahasa oleh penuturnya.

1.6.2 Sumber Data

Sesuai dengan masalah yang akan di teliti yaitu tentang analisis Naru yang menyatakan perubahan keadaan, sumber data yang di ambil adalah Novel *Uesugi Kenshin* karya *Eiji Yoshikawa* diterbitkan pada tahun 1989 dengan jumlah halaman 335 yang diterbitkan oleh *Japan Printed*. Novel itu mengisahkan kehidupan pada masa perang Jepang dalam memperluas tanah kekuasaan antara *Kenshin* dan *Shingen* yang dituangkan dalam bentuk legenda. Selain itu, *Kenshin* sebagai *Daimyo Kasugayama* tidak hanya bijak dalam memimpin, tetapi juga suka membuat *haiku* dan selalu ingat akan perayaan atau festival. Penulis tertarik dengan cerita yang ada pada novel tersebut. Alasannya karena di dalam Novel ini Penulis banyak menemukan penggunaan Verba Naru.

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk metode pengumpulan data penulis menggunakan metode simak. Metode simak adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak pengguna bahasa (Sudaryanto,1993:3) yaitu data-

data tersebut dikumpulkan setelah menyimak kalimat yang berhubungan dengan struktur verba naru yang terdapat dalam novel *Uesugi Kenshin*. Setelah dilakukan metode simak diterapkan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993:135) teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Teknik catat ini adalah pencatatan yang dilakukan dengan klasifikasi. Teknik catat ini dimaksudkan agar data diperoleh melalui metode simak dapat dikumpulkan data di klasifikasikan makna verba naru sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data digunakan metode agih. Metode agih adalah metode analisis data dengan alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Metode agih ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dasar. Teknik dasar dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) yakni dengan cara membagi satuan lingual adanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual (Sudaryanto, 1993:31).

Contohnya:

[Data 3]

(3) 年を取ると、ちいさいじが<u>よめなくなります</u>。(MN:27) *Toshi wo toruto, chiisai ji ga yomenakunarimasu* Kalau sudah tua, tidak akan dapat membaca huruf kecil. (MN:27)

Pada data [3] verba よめなくなります(yomenaku narimasu) berasal dari verba bentuk kamus yaitu よむ (yomu) yang artinya "membaca".

Verba よむ (yomu) merupakan kata kerja golongan pertama (kkI), dimana む(mu) pada kata kerja よむ(yomu) berubah menjadi め (me) sehingga menjadi (kanoukei) dan bergabung dengan ないけい (bentuk nai)ない sehingga menjadi よめなくなる (yomenaku naru) pada data [3] ini verba naru bermakna menyatakan suatu perubahan keadaan, dan keadaan sebelumnya menghilang. Verba よめなくなります(yome naku narimasu) maknanya sesuai dengan konteks kalimat yaitu: kalau sudah tua, tidak akan dapat membaca huruf kecil. Hal ini merupakan suatu keadaan yang telah berubah ketika masih muda penglihatan masih bagus dan ketika sudah tua penglihatan sudah semakin kabur. Dimana alat ukurnya yang menyatakan perubahan dari penglihatan bagus pada penglihatan yang samarsamar atau semakin memudar.